



Tobat Hati Halawa¹
 Perlindungan
 Faebudodo Hulu²
 Maria Magdalena
 Bate³
 Sophia Molinda
 Kakisina⁴

PENGARUH PERSONAL FINANCIAL LITERACY TERHADAP PERSONAL FINANCIAL BEHAVIOR PADA MAHASISWA SRATA I FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NIAS

Abstrak

Personal financial literacy erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan mereka. Personal financial behavior merujuk pada cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Tujuan dari penelitian ini yaitu, tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui Personal Financial Literacy berpengaruh pada Personal Financial Behavior mahasiswa, metode yang di gunakan yaitu kuantitatif dengan bantuan program software Statistical Package For The Social Sciences Version 27 (SPSS v27). Peneliti menemukan bahwa koefisien regresi Personal Financial Literacy sebesar 0,908 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Personal Financial Behavior bertambah sebesar 0,908. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Personal Financial Literacy terhadap Behavior Personal Financial Behavior adalah positif. Personal Financial Literacy berpengaruh signifikan terhadap variabel Personal Financial Behavior.

Kata Kunci: Personal Financial Literacy, Personal Financial Behavior

Abstract

Personal financial literacy is closely related to financial management, because the higher a person's level of financial literacy, the better their ability to manage their finances. Personal financial behavior refers to the way a person treats, manages and uses the financial resources they have. The purpose of this research is, the aim of this researcher is to find out how Personal Financial Literacy influences students' Personal Financial Behavior. The method used is quantitative with the help of the Statistical Package For The Social Sciences Version 27 (SPSS v27) software program. Researchers found that the Personal Financial Literacy regression coefficient was 0.908, indicating that for every 1% increase in the Trust value, the Personal Financial Behavior value increased by 0.908. The regression coefficient is positive, so it can be said that the direction of influence of Personal Financial Literacy on Personal Financial Behavior is positive. Personal Financial Literacy has a significant effect on the Personal Financial Behavior variable.

Keywords: Personal Financial Literacy, Personal Financial Behavior

PENDAHULUAN

Masalah keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa sangat kompleks karena sebagian besar dari mereka belum memiliki sumber pendapatan, dan dana yang tersedia juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Kendala-kendala yang mereka hadapi mungkin termasuk penundaan dalam menerima uang dari orang tua, atau kehabisan uang bulanan sebelum waktu yang diharapkan, mengutamakan pembelian barang-barang keinginan pribadi daripada kebutuhan pokok, mengikuti tren gaya hidup terkini agar tidak tertinggal, serta menjalani gaya hidup

^{1,2,3,4}Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Nias
 email: tobatthatihalawa04@gmail.com

konsumtif di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan mereka menghabiskan waktu di kafe atau kantin, serta mengalokasikan sebagian uang pribadi untuk belanja pakaian dan barang fashion lainnya baik secara konvensional maupun melalui toko online. Perilaku tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang efisien. Jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, tentu mereka dapat lebih bijak dan efisien dalam menggunakan uang mereka, baik dalam hal gaya berpakaian maupun pola konsumsi, yang mungkin dipengaruhi oleh kebutuhan mendadak atau pengelolaan keuangan pribadi yang kurang tepat (kurangnya perencanaan anggaran), serta gaya hidup yang boros. Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “ Pengaruh Personal Financial Literacy terhadap Personal Financial Behavior Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Nias”.(2)Pengeluaran Tidak Terencana: Mahasiswa seringkali cenderung menghabiskan uang secara impulsif, tanpa membuat anggaran atau perencanaan keuangan yang jelas. Ini bisa menyebabkan kesulitan keuangan dan utang yang tidak terkendali. Tidak Mampu Menyusun Anggaran: Kurangnya kemampuan untuk membuat dan mengikuti anggaran dapat mengarah pada pengeluaran yang tidak terkendali. Pengeluaran yang Tidak Terkendali: Mahasiswa mungkin cenderung menghabiskan uang dengan impulsif dan kurangnya perencanaan keuangan yang baik. Gaya Hidup yang Berlebihan: Mahasiswa sering tergoda oleh gaya hidup yang mewah dan sering menghabiskan uang untuk barang-barang mewah atau bersenang-senang.(3)Yang menjadi batasan masalah penelitian ini yakni bagaimana personal financial literacy dan personal financial behavior dalam hal mengelola keuangan pribadi.(4) Personal Financial Literacy merupakan kapasitas untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan informasi mengenai situasi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan materi seseorang. Personal Financial Literacy juga mencakup kemampuan individu untuk membuat keputusan yang berbasis pada pilihan produk-produk keuangan yang tersedia, serta kemampuan mereka untuk mengatasi rasa enggan atau ketidaknyamanan dalam berbicara tentang uang dan isu-isu keuangan. Menurut definisi dari Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), literasi keuangan diartikan sebagai "kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, dengan akhir tujuan mencapai kesejahteraan finansial secara individu melalui aspek-aspek seperti bunga majemuk, diversifikasi risiko, menghadapi inflasi, dan pengelolaan aset secara holistik." Otoritas Jasa Keuangan dalam Laporan Strategi Nasional Indonesia dalam Ade Gunawan (2022), Merumuskan literasi keuangan sebagai serangkaian tahapan atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum, sehingga mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Definisi ini menggambarkan harapan bahwa konsumen produk dan layanan keuangan serta masyarakat umum bukan hanya memahami lembaga-lembaga keuangan dan berbagai produk serta layanan yang mereka sediakan, tetapi juga dapat mengubah perilaku mereka dalam mengelola keuangan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Personal Financial behavior merujuk pada cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Personal financial behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan setiap individu dalam mengelola sumber daya keuangan dan aset mereka. Proses manajemen keuangan ini melibatkan penggunaan anggaran, penilaian pembelian berdasarkan kebutuhan, serta pengelolaan dana secara efektif. Penganggaran keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa individu dapat mengelola kewajiban keuangan mereka secara tepat waktu, akurat, dan efisien dengan memanfaatkan pendapatan yang mereka peroleh pada waktu yang sama, seperti yang dijelaskan oleh Idan dan Dwinta dalam buku Dian Purnama Sari (2023: 11).

METODE

(1) Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan kuesioner. Variable Independent (X) dalam penelitian ini ialah Personal Financial Literacy. Dengan indikator Fundamental Keuangan Pribadi, Manajemen keuangan, Manajemen kredit, Tabungan, dan Resiko. Variable Dependent (Y) dalam penelitian ini ialah Personal Financial Behavior Dengan indikator : Membayar tagihan tepat waktu, Membuat anggaran, Mencatat

pengeluaran, Menyediakan dana darurat, dan menabung.(2) Husaini Usman dalam Eddy Roflin dkk (2021 :4) Populasi mencakup seluruh nilai, baik yang berasal dari perhitungan maupun pengukuran, yang bersifat kuantitatif atau kualitatif, terkait dengan karakteristik tertentu dari suatu kelompok objek yang memiliki cakupan dan identitas yang jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias data mahasiswa 2022/2023 Genap. Berikut data mengenai jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias data mahasiswa 2022/2023 Genap. Di karenakan besarnya populasi maka peneliti akan menentukan jumlah sampel dari mahasiswa 2022/2023 Genap semester VIII (delapan) yang berjumlah 434 orang. Dalam konteks jumlah populasi yang sangat besar dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan rumus Slovin sebagai metode pengambilan sampel, yang dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = taraf signifikansi
 perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{434}{1 + 434(0.1)^2}$$

n = 81,27340823970037 di bulatkan jadi 81 (delapan puluh satu) sampel.

Teknis pengambilan data ialah observasi dan kuisioner. Sugiyono (2020), Instrumen penelitian adalah alat atau medium yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, seperti penggunaan kuesioner dan observasi. Instrumen penelitian mengenai Pengaruh Personal Financial Literacy Terhadap Personal Financial Behavior Pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang juga bertugas mengumpulkan data. Untuk memastikan bahwa teknik pengumpulan data tetap sesuai dengan judul penelitian, peneliti akan berfungsi sebagai alat untuk merekam informasi selama proses penelitian berlangsung. (3) Dalam rangka mengelola dan menganalisis data yang telah dikumpulkan, penulis memilih untuk menggunakan metode analisis kuantitatif. Sesuai dengan definisi Arikunto (2016 : 109), penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status suatu fenomena yang ada, dengan merujuk pada keadaan fenomena sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan, dan dapat diukur secara sistematis. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian akan didasarkan pada temuan-temuan yang ditemukan dalam objek penelitian, berdasarkan data kuantitatif yang telah dikumpulkan. Untuk mengelola data penelitian ini maka peneliti dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi SPSS computer program for windows 11 version 27. Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel, maka penulis akan melakukan teknik analisa data, yaitu : uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normaltas, uji regresi linear sederhana,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program microsoft Excel digunakan untuk menginput dan menghitung data untuk masing-masing indikator dan selanjutnya menggunakan software SPSSv27 untuk melakukan penginputan dan perhitungan untuk masing – masing indikator.

Dekripsi Responden

Penelitian ini menggunakan kuesioner online yang telah diisi oleh mahasiswa semester 8. Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang terdiri atas 81 responden dengan karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	38	46,9	46,9	46,9
	P	43	53,1	53,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa jumlah Perempuan lebih banyak dari jumlah Laki-laki. Dengan presentase Laki-laki Frequency 38, Percent 46,9%, Valid Percent 46,9, dan Cumulative Percent 46,9. Dan perempuan Frequency 43, Percent 53,1%, Valid Percent 53,1, dan Cumulative Percent 100,0. Dengan jumlah total Frequency 81, Percent 100,0. %, dan Valid Percent 100,0.

Tabel 2. Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23,00	38	46,9	46,9	46,9
	24,00	31	38,3	38,3	85,2
	25,00	12	14,8	14,8	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas diketahui bahwa jumlah umur 23 tahun lebih banyak dari jumlah umur 24 dan 25 tahun. Dengan presentase umur 23 tahun Frequency 38, Percent 46,9%, Valid Percent 46,9, dan Cumulative Percent 46,9. Umur 24 tahun dengan Frequency 31, Percent 38,3%, Valid Percent 38,3, dan Cumulative Percent 85,2. Sedangkan jumlah umur 25 tahun Frequency 12, Percent 14,8%, Valid Percent 14,8 dan Cumulative Percent 85,2. Dengan jumlah total Frequency 81, Percent 100,0. %, dan Valid Percent 100,0.

Tabel 3. Tempat Tinggal

		Tempat Tinggal			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggal Bersama Orang Tua	41	50,6	50,6	50,6
	Tinggal Sendiri*Cost	40	49,4	49,4	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas diketahui bahwa jumlah yang tinggal bersama orang tua lebih banyak dari jumlah yang tinggal sendiri atau ngekost. Dengan presentase tinggal bersama orang tua Frequency 41, Percent 50,6%, Valid Percent 50,6, dan Cumulative Percent 50,6. Dan yang tinggal sendiri atau ngekost dengan Frequency 40, Percent 49,4%, Valid Percent 49,4, dan Cumulative Percent 100,0. Dengan jumlah total Frequency 81, Percent 100,0. %, dan Valid Percent 100,0.

Tabel 4. Pekerjaan

		PEKERJAAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kerja paruh waktu	25	30,9	30,9	30,9
	tidak bekerja	56	69,1	69,1	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas diketahui bahwa jumlah yang tidak bekerja lebih banyak dari pekerja paruh waktu. Dengan presentase yang bekerja paruh waktu Frequency 25, Percent 30,9%, Valid Percent 30,9 dan Cumulative Percent 30,9. Dan yang tidak bekerja dengan Frequency 56, Percent 69,1%, Valid Percent 69,1, dan Cumulative Percent 100,0. Dengan jumlah total Frequency 81, Percent 100,0. %, dan Valid Percent 100,0.

Uji validitas

1. Uji Validitas Angket Personal Financial Literacy

Tabel 5. Uji Validitas Angket Personal Financial Literacy

Item	Pearson Correlation	r tabel	Kondisi	Ket
x1	,577**	0,216	r hitung>r tabel	valid

x2	,690**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x3	,619**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x4	,375**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x5	,602**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x6	,744**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x7	,396**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x8	,717**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x9	,439**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x10	,709**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x11	,706**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x12	,496**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x13	,376**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x14	,484**	0,216	r hitung>r tabel	valid
x15	,748**	0,216	r hitung>r tabel	valid

Berdasarkan tabel di atas maka keseluruhan item Personal Financial Literacy di nyatakan valid karena keseluruhan item karena seluruh pernyataanya memiliki r-hitung > r- tabel sebesar 0,216, dan yang dapat di dapat rata-rata di atas 0,216. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Uji Validitas Variabel X (Persomal Financial Literacy) dinyatakan valid dikarenakan r hitung>r tabel sebesar 0,216, dan taraf Pearson Correlation(2-tailed) dengan probabilitas 0.05 (5%).

2. Uji Validitas Personal Financial Behavior

Tabel 6. Uji Validitas Personal Financial Behavior

Item	Pearson Correlation	r tabel	Kondisi	Ket
y16	,583**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y17	,711**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y18	,593**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y19	,645**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y20	,567**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y21	,683**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y22	,654**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y23	,645**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y24	,594**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y25	,645**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y26	,465**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y27	,645**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y28	,645**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y29	,576**	0,216	r hitung>r tabel	valid
y30	,567**	0,216	r hitung>r tabel	valid

Berdasarkan tabel di atas maka keseluruhan item Variabel Y (Personal Financial Behavior) di nyatakan valid karena keseluruhan item karena seluruh pernyataanya memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,216, dan yang dapat di dapat rata-rata di atas 0,216. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Uji Validitas Variabel Y (Personal Financial Behavior) dinyatakan valid dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,216 dan taraf Pearson Correlation(2-tailed) dengan probabilitas 0.05 (5%).

3. Uji Reabilitas Variabel X (Personal Financial Literacy)

Tabel 7. Uji Reabilitas Variabel X (Personal Financial Lieracy)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	15

Tabel 8. Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	42,90	119,065	,477	,844
x2	42,95	119,548	,629	,836
x3	43,07	119,319	,536	,840
x4	43,07	127,269	,260	,856
x5	43,05	119,698	,515	,841
x6	42,89	117,000	,688	,832
x7	43,06	127,359	,294	,853
x8	42,85	118,253	,657	,834
x9	43,19	125,178	,331	,852
x10	42,96	118,236	,647	,835
x11	42,88	118,810	,645	,835
x12	42,96	124,011	,401	,848
x13	43,17	127,245	,262	,856
x14	43,00	124,250	,386	,849
x15	42,85	117,778	,695	,833

Dari Tabel 1.7 Uji Reabilitas variabel x (Personal Financial Literacy) dengan keputusan dasar Suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi r_{hitung} dari butir pernyataan tersebut $> r_{tabel}$ (0.216), dengan tingkat signifikansi 0,05 Angket Variabel x(Personal Financial Literacy). Di ketahui hasil uji Cronbach's Alpha dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi SPSS computer program for windows 11 version 27. Menunjukkan bahwa Variabel x (Personal Financial Literacy), memiliki nilai koefesien 0,852, di nyatakan konsisten dan reliabel.

4. Uji Reabilitas Variabel Y (Personal Financial Behavior)

Tabel 8 Uji Reabilitas Variabel Y (Personal Financial Behavior)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	15

Tabel 9. Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
-----------------------	--	--	--	--

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y16	42,81	137,003	,509	,877
y17	42,86	131,769	,650	,871
y18	42,85	136,953	,522	,877
y19	42,79	133,568	,573	,875
y20	42,75	138,113	,495	,878
y21	43,12	132,060	,615	,873
y22	43,01	131,612	,575	,874
y23	42,79	133,568	,573	,875
y24	42,86	136,044	,518	,877
y25	42,79	133,568	,573	,875
y26	42,86	141,069	,381	,882
y27	42,79	133,568	,573	,875
y28	42,94	132,584	,567	,875
y29	42,85	137,603	,503	,878
y30	42,86	137,594	,491	,878

Dari Tabel 1.8 Uji Reabilitas variabel y (Personal Financial Behavior) dengan keputusan dasar Suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai korelasi r hitung dari butir pernyataan tersebut > r tabel (0.216), dengan tingkat signifikansi 0,05 Angket Variabel y (Personal Financial Behavior). Di ketahui hasil uji Cronbach's Alpha dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi SPSS computer program for windows 11 version 27. Menunjukkan bahwa Variabel y (Personal Financial Behavior), memiliki nilai koefesien 0,883, di nyatakan konsisten dan reliabel.

5. Uji Normalitas Merupakan jenis uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah titik - titik data pada suatu kumpulan data , atau variabel tertentu , mempunyai distribusi normal atau tidak .

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal

Tabel 10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,33350507
Most Extreme Differences	Absolute		,057
	Positive		,051
	Negative		-,057
Test Statistic			,057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.		,738
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,727
		Upper Bound	,750
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel 1.9 uji Normalitas tersebut, dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi SPSS computer program for windows 11 version 27, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,200 > Sig 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 11. Uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,124	2,882		1,431	,156
	financial literacy	,908	,061	,860	14,964	,000

a. Dependent Variable: *Personal Financial Behavior*

Dari tabel 1.10 Uji Uji regresi linear sederhana Diketahui nilai Constant (a) sebesar 4,124, sedangkan nilai trust (b/koefesien regresi) sebesar 0,908, sehingga persamaan dapat ditulis :

$$y = a + bx$$

$$y = 4,124 + 0,908X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan

1. Konstanta sebesar 4,124, mengandung arti bahwa nilai konsisten Personal Financial Behavior adalah sebesar 4,124
2. koefesien regresi Personal Financial Literacy sebesar 0,908 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Personal Financial Behavior bertambah sebesar 0,908. Koefesien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X (Personal Financial Literacy) terhadap variabel Y (Behavior Personal Financial Behavior) adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Linear Sederhana

1. Berdasarkan nilai Signifikan : dari tabel Coefficients di peroleh nilai Signifikan sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel personal Financial Literacy (X) berpengaruh terhadap variabel Personal Financial Behavior (Y)
 2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t-hitung sebesar 14,964 > t-tabel 1,667, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel personal Financial Literacy (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Personal Financial Behavior (Y). Untuk kurva uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada lampiran.
8. Uji Koefesien Kolerasi

Tabel 12. Regresi Linear Sederhana variabel x dan variabel y

Correlations			
		Financial Literacy	Financial Behavior
Financial Literacy	Pearson Correlation	1	,860**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	81	81
Financial Behavior	Pearson Correlation	,860**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 1.11 uji Regresi Linear Sederhana variabel x dan variabel y di atas dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi SPSS computer program for windows 11 version 27. keeratan antara hubungan menunjukkan Personal Financial Literacy dan Personal Financial Behavior dengan koefisien korelasi 0,860. Hal tersebut menandakan bahwa korelasi bersifat positif antara Financial Literasi dengan Financial Behavior, dimana tingkat hubungannya adalah 0,80 - 1,000, dari pengujian nilai korelasi masuk kedalam kategori korelasi kuat.

9. Uji Koefisien Detertimansi

Tabel 13. Uji Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,739	,736	6,37346
a. Predictors: (Constant), Financial Literacy				
b. Dependent Variable: Financial Behavior				

Dari tabel 1,12 uji koefisien detertimansi, dengan bantuan program komputer SPSS for Windows Versi SPSS computer program for windows 11 version 27. Dari tabel di atas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien Determinasi) sebesar 0,736 yang artinya variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 73,6%.

10. Uji Hipotesis (uji t)

Dalam uji hipotesis statistik, hipotesis alternatif (Ha) dan nol (Ho) selalu setuju. Jika salah satu hipotesis ditolak, hipotesis lainnya pada akhirnya akan diterima, yakni Ha diterima dan Ho ditolak.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen yang dinilai dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Perbandingan teknis dilakukan antara nilai r hitung, r tabel.

Untuk memahami perbedaan variabel X dan Y, lihat tabel berikut:

Tabel 14 Uji hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,124	2,882		1,431	,156
	financial literacy	,908	,061	,860	14,964	,000
a. Dependent Variable: financial behavior						

Berdasarkan Tabel 4.16 uji hipotesis t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Personal Financial Literacy (X) terhadap Personal Financial Behavior (Y).

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) Personal Financial Literacy (X) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Personal Financial Literacy (X) terhadap Personal Financial Behavior (Y).

2. Perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel (Uji t)

Berdasarkan tabel output SPSS di atas diketahui t-hitung Personal Financial Literacy sebesar 14,964. Karena nilai t-hitung (14,964) > t-tabel (1,667), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Personal Financial Literacy (X) terhadap Personal Financial Behavior (Y), atau hipotesis diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai Pengaruh personal financial literacy terhadap personal financial behavior Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Strata I Universitas Nias, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa, personal financial literacy berpengaruh signifikan terhadap personal financial behavior sehingga H_0 diterima. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa, personal financial literacy berperan penting dalam personal financial behavior mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- D Nababan.(2012). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Dian Anita Sari.(2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.
- Dkk, A. C. (2021). Literasi Keuangan.
- Dr. Ade Gunawan; S.E; M.Si. (2022). " Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariahdan.
- Junaidi. (2010). Processing Data Menggunakan Spss.
- Muchlisin Riadi. (2023). Perilaku Keuangan (Financial Behavior).
- Paulina Y. Amtiran, Dkk. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen.
- Sahidraharjo. (2013). Cara Melakukan Analisis Korelasi Bivariate Pearson Dengan Spss.
- Sophie Davies. (2021). Perilaku Keuangan.
- Unias.(2023). Unias.<https://Unias.Ac.Id/>.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Kent Baker, H., & Nofsinger, J. R. (N.D.). *Keuangan Perilaku Investor, Korporasi, Dan Pasar*.
- Fred Van Raaij, W. (2016). *Understanding Consumer Financial Behavior: Money Management In An Age Of Financial Illiteracy*. In *Understanding Consumer Financial Behavior: Money Management In An Age Of Financial Illiteracy*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9781137544254>
- Burton, E. T., & Shah, S. N. (N.D.). *Behavioral Finance : Understanding The Social, Cognitive, And Economic Debates*.
- Pompianjohn, M. M. (N.D.). *Keuangan Perilaku Dan Kekayaan Pengelolaan Bagaimana Membangun Portofolio Optimal Yang Mempertimbangkan Bias Investor*.
- Pompianjohn, M. M. (2006). *Perilaku Dan Kekayaan Pengelolaan Bagaimana Membangun Portofolio Optimal Yang Mempertimbangkan Bias Investor*.
- Nabila Ganes Putri Utami. (N.D.). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Technology, Self-Control, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Behavior*. Retrieved November 21, 2023, From <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24286>
- Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada. (N.D.).
- Financial Behavior And Financial Literation Millennial Generations In The City Of Makassar In Investing*. (N.D.).
- Winarta, S., & Pamungkas, A. S. (2021). *The Role Of Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Strain, And Risk Tolerance In Explaining Financial Satisfaction*.
- Bisnis, B., & Anita Sari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, D. (2015). *Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie “Yppi” Rembang)* (Vol. 01, Issue 02).
- Renata Gita Sarana Jasa Konsultan Bandung, A. W., & Wiryawan Saputra Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa Bandung, B. (2021). *Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung*. *Journal Of Accounting And Business Studies*, 6(1).